

## ANALISIS STRUKTUR DAN NILAI MORAL DALAM NOVEL *CARITA ANU DUAAN* KARYA ABDULLAH MUSTAPPA

Hanup Alzahra<sup>1</sup>, Leni Nuraeni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, FKIP, STKIP Muhammadiyah Kuningan  
<sup>1</sup>hanuf93@gmail.com, <sup>2</sup>lenylenz@upmk.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan menguraikan struktur dan nilai moral yang terdapat di dalam novel *Carita Anu Duaan*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan teknik pengumpulan datanya menggunakan studi Pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah struktur cerita yang terdiri dari beberapa elemen, yaitu 1) bertema romantika kehidupan yang prihatin antara Nonon dan Kuswara 2) fakta cerita di dalam novel meliputi: alur campuran, terdapat 24 karakter yang terdiri dari 1 tokoh utama; 12 tokoh pemeran kedua, 11 pemeran tambahan; 3) terdapat juga 40 latar yang terdiri dari 11 latar waktu, 20 latar tempat, 8 latar suasana dan 1 latar sosial. Selain itu, nilai moral dalam novel *Carita Anu Duaan* meliputi: 1) 5 nilai moral terhadap Tuhan (sabar, tawadu, percaya ke Tuhan, berserah kepada tuhan, patuh terhadap tuhan); 2) 6 moral manusia ke dirinya (berani, dipercaya, jujur, sedih, sederhana, kuat); 3) 8 moral manusia ke manusia lainnya (adil, serakah, peduli, saling, mengingatkan, sopan, gelisah, berdiskusi ketika ada masalah); 4) 1 moral manusia ke alam (keindahan alam), 5) 1 moral manusia terhadap waktu (disiplin waktu); 6) dan 1 moral manusia untuk kepuasan lahir dan batin (keinginan terealisasikan). Penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam mengenai struktur cerita dan nilai moral dalam novel yang saling berkaitan.

**Kata Kunci:** Analisis Struktur; Novel; Nilai Moral

### Abstract

*This research aims to describe the structure and moral values contained in the novel Carita Anu Duaan. This study uses a descriptive method and data collection techniques using a literature study. The result of this research is a story structure consisting of several elements, namely 1) the theme of the romance of the life that concerns between Nonon and Kuswara 2) the story facts in the novel include: mixed plot, there are 24 characters consisting of 1 main character; 12 second cast members, 11 additional cast members; 3) There are also 40 settings consisting of 11 time settings, 20 place settings, 8 atmosphere backgrounds and 1 social setting. In addition, the moral values in the novel Carita Anu Duaan include: 1) 5 moral values towards God (patience, tawadu, believing in God, surrendering to God, obeying God); 2) the 6 morals of man to himself (brave, trusted, honest, sad, simple, strong); 3) 8 morals of human beings to other human beings (fair, greedy, caring, reciprocal, reminding, polite, restless, discussing when there is a problem); 4) 1 human morality to nature (natural beauty), 5) 1 human morality to time (time discipline); 6) and 1 human morality for innate and inner satisfaction (desire to be realized). This research can provide in-depth insight into the story structure and moral values in the novel that are interrelated.*

**Keywords:** Structural Analysis; Moral Values; Novel



Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

## PENDAHULUAN

Analisis struktur dan nilai moral sangat penting untuk dianalisis karena dapat menjadi pedoman dalam kehidupan dan penciptaan sebuah karya sastra, khususnya novel. Hal itulah yang melatarbelakangi peneliti untuk mengkaji analisis struktur dan nilai moral. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang telah menganalisis struktur dan nilai moral dalam karya sastra, di antaranya membahas bagaimana struktur naratif dalam novel dapat memengaruhi pemahaman pembaca terhadap nilai moral yang terkandung di dalamnya sekaligus menyoroti penggunaan alur campuran dalam novel serta dampaknya terhadap perkembangan karakter.

Meskipun telah banyak penelitian tentang struktur dan nilai moral dalam novel, masih terdapat celah penelitian terkait analisis mendalam terhadap novel berbahasa daerah, khususnya dalam konteks sastra Sunda. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada novel berbahasa Indonesia atau karya sastra klasik. Oleh karena itu, kajian ini mengisi kesenjangan dengan menganalisis struktur cerita dan nilai moral dalam novel *Carita Anu Duaan* karya Abdullah Mustappa sebagai representasi sastra daerah.

Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatan analisis yang tidak hanya menguraikan struktur naratif, tetapi juga mengaitkannya dengan nilai moral yang relevan dengan budaya Sunda. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam kajian sastra daerah, khususnya dalam memahami bagaimana nilai-nilai lokal tersampaikan melalui struktur cerita dalam novel ini.

Novel merupakan karangan cerita panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan sehingga di dalamnya terdapat beragam kejadian. Di dalam novel bisa merupakan karya imajinasi. Menurut (Iskandarwassid, 2019) novel merupakan karya sastra di dalamnya berisi cerita fiktif yang panjang dan memiliki alur yang kompleks. Menurut Khasanah (Nurfauzi Rizki, 2023) novel berasal dari bahasa latin yang merupakan *novellas*, dan dibangun dari kata *novus* yang mempunyai arti “baru”. Novel juga menampilkan rangkaian peristiwa dalam kehidupan tokoh-tokohnya, yang mana di dalamnya terdapat konflik dan penyelesaiannya. Cerita dalam novel biasanya menggambarkan kehidupan manusia dengan segala permasalahan serta mengandung pesan moral dan nilai-nilai yang mana bisa diambil oleh pembaca.

Untuk memahami cerita dalam novel, pembaca wajib mengetahui atau paham terhadap struktur cerita dan unsur yang ada di dalam novel tersebut. Penulis agar bisa menganalisis sebuah novel khususnya novel *Carita Anu Duaan* karya Abdullah Mustappa agar bisa mendapatkan ide dengan cara memahami struktur dan nilai moral serta pesan moral yang terkandung di dalam novel. Menurut (Iskandarwassid, 2019) struktur yaitu komponen karangan terdapat di dalamnya bisa mendapatkan wujud karya sastra dan memiliki sebuah makna. Struktur di dalam prosa memiliki unsur seperti tema, alur, pelaku serta latar sehingga mewujudkan sebuah karya cerita atau novel. Yang lain juga mengatakan bahwa struktur seringkali menjadi bagian dari suatu karya sastra yang mana sering disebut struktur otonom yang hanya bisa diambil maknanya dari keseluruhan yang sudah tersedia dengan tersusun (Sitanggang & Yuhdi, 2022), sedangkan menurut Abrams (Supriyanto et al., 2023) struktur bisa disimpulkan menjadi susunan yang rapi, penegasan dalam isinya dan gambaran sebagai bagian bahan yang menjadi komponennya secara bersama sehingga membentuk bulat. Dapat disimpulkan dari beberapa ahli, bahwa struktur yaitu komponen yang di dalamnya terdapat wujud karya sastra secara keseluruhan, seperti tema yang merupakan inti sari atau gagasan umum pada sebuah novel Nurgiantoro (Anugra & Arifin, 2021), alur merupakan rangkaian peristiwa yang di dalamnya ada susunannya didasarkan pada hubungan sebab dan akibat Sudjiman (Noor, 2019), latar merupakan

peristiwa yang di dalamnya berupa tempat kejadian, waktu kejadian, ruang dan suasana yang terjadi dalam peristiwa karya sastra prosa fiksi Aminuddin (Suwardo, 2014), dan tokoh merupakan orang yang menggambarkan suatu peristiwa dalam sebuah cerita yang diperankan Aminuddin (Haris & Suwartini, 2019). Selain menganalisis struktur, penulis juga menganalisis nilai moral, karena nilai-nilai moral selalu ada di dalam cerita khususnya pada novel. Cerita dalam novel tentu mengandung nilai-nilai moral yang merupakan gambaran kehidupan sehari-hari.

Nilai menurut Linda dan Richard (Elneri et al., 2018) ialah sikap dan perbuatan yang menentukan bagaimana menjalani hidup, memperlakukan orang lain dengan sebaik mungkin, dan menentukan siapa diri manusia. Menurut Chaplin (Murti & Maryani, 2017) Moral itu tingkah manusia serta perbuatan yang harus selaras dengan peraturan yang merujuk ke aturan adat-istiadat serta aturan hukum yang mengandung sosial. Nilai moral salah satu sifat manusia yang mempunyai sifat baik dan buruk, salah dan benar dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Contohnya seperti manusia yang mempunyai sikap baik yaitu yang mempunyai etika dan sopan santun terhadap orang lain, dengan berjalannya perkembangan jaman, nilai moral semakin lama semakin berubah sangat pesat. Perubahan yang didapat bukan dalam kebaikan tetapi perubahan moral yang semakin buruk. Seperti banyak orang yang tidak menghormati kedua orang tuanya, serta banyak orang sudah tidak memiliki rasa malu bahkan rasa sopan-santunnya terhadap orang lain. Dengan itu, moral sulit untuk dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari jika moral itu hilang maka hilanglah rasa malu manusia.

Menurut Yusuf (Rahmawati & Achsani, 2019) moral seseorang akan tercermin dalam kerukunan dan kesesuaian tindakan dengan norma serta perilaku yang ada, seperti norma sopan santun, norma bersosialisasi, dan norma adat. Wasono (Firwan, 2017) menyatakan bahwa masalah kesusilaan dan budi pekerti sangat erat kaitannya dengan manusia dan makhluk ciptaan Tuhan, yang kesemuanya termasuk dalam nilai moral. Sebagai bagian dari moralitas manusia, menurut Warnaen (Fatimah & Ropiah, 2021) moral kemanusiaan terdiri dari moral manusia kepada Tuhan, moral manusia terhadap dirinya sendiri, moral manusia terhadap sesama manusia, moral manusia terhadap alam, serta moral manusia terhadap waktu. Fachrudin (Firwan, 2017) menambahkan bahwa nilai moral manusia terhadap Tuhan mencakup mental yang kuat, sifat sabar, sikap tawakal, kesadaran untuk selalu bersyukur, berdoa, dan memohon ampunan atas segala perbuatan. Sementara itu, moral manusia terhadap dirinya sendiri. Menurut Nurgiyantoro (Rosyanti, 2017), moral mencakup bermacam jenis mencakup berbagai jenis, antara lain tanggung jawab atas tindakan yang dilakukan, serta kemampuan untuk menerima kenyataan dan hidup secara realistis. Selain itu, Hartini (Rahmawati & Achsani, 2019) menekankan pentingnya moral manusia terhadap sesama, yang mencakup bersosialisasi dan berbuat baik untuk membangun hubungan harmonis dalam kehidupan, saling tolong-menolong, serta moral manusia dalam mengejar kepuasan lahiriah dan batiniah. Nilai moral ini dapat diterapkan dalam berbagai bentuk cerita, salah satunya adalah dalam novel. Dengan demikian, moralitas manusia melibatkan banyak dimensi yang saling berkaitan, baik terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, alam, maupun waktu.

Penelitian ini menganalisis struktur dan nilai moral terhadap novel "*Carita Anu Duaan*" karya Abdullah Mustappa karena novel *Carita Anu Duaan* ini belum ada yang meneliti sama sekali. Selain itu, peneliti juga sangat tertarik dengan isi dan jalan cerita yang memiliki nilai kehidupan serta pembaca khususnya peneliti bisa lebih paham mengenai struktur dan nilai moral, sehingga bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk menghasilkan sebuah struktur dan nilai moral, penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Ratna (Maulana, 2019) metode deskriptif ialah yang bisa digunakan dan dianalisis dengan cara mendeskripsikan realita, agar bertujuan bisa mendapatkan unsur dan nilai di dalamnya, selanjutnya dilanjutkan dengan tahap analisis. Jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif yang menurut Sugiyono (Nurhasyanah & Ropiah, 2018) adalah “*penelitian yang berlandaskan filsafat post-positivisme, karena berguna untuk menyelidiki benda-benda alam, dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya, analisis sampel, sumber data dilakukan dengan cara positif murni dan snowball, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode gabungan, analisis data bersifat induktif, atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif hilang makna generalisasinya.*”

Penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka sebagai sumber data. Menurut Suyatna (Nurhasyanah & Ropiah, 2018), studi pustaka bertujuan untuk menghasilkan teori yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian, dengan menggunakan instrumen berupa kartu data. Dalam penelitian ini, yang akan dianalisis adalah struktur dan nilai moral yang terdapat dalam novel *Carita Anu Duaan* karya Abdullah Mustappa. Struktur novel ini akan dianalisis berdasarkan teori Iskandarwassid, sementara nilai moralnya akan dianalisis menggunakan teori Warnaen. Novel *Carita Anu Duaan* yang ditulis oleh Abdullah Mustappa memiliki 108 halaman dan diterbitkan oleh Pustaka Jaya yang beralamat di Jl. Guruh No. 51 Bandung 40275 pada tahun 2023.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Novel *Carita Anu Duaan* menceritakan tentang kehidupan Nonon dan Kuswara yang penuh dengan perjuangan dan tantangan. Nonon, yang sejak kecil ditinggalkan oleh kedua orang tuanya, tinggal bersama pamannya dan bibinya. Karena pasangan paman dan bibi Nonon belum memiliki anak, mereka sangat menyayangi Nonon seperti anak kandung mereka sendiri. Paman Nonon bekerja sebagai petani dan merawat kebun peninggalan ayah Nonon. Paman pernah bercerita bahwa dulu orang tua Nonon adalah orang terkaya di desanya. Namun, setelah mereka meninggal, harta peninggalannya diambil oleh saudara-saudaranya, sehingga yang tersisa hanya kebun yang dirawat oleh paman dan bibinya. Ketika Nonon mulai bersekolah di SMA, pamannya meninggal karena sakit. Nonon kemudian tinggal bersama bibinya hingga dia memasuki bangku kuliah. Cerita Kuswara pun tidak kalah berat. Ia ditinggalkan oleh ayahnya karena sakit, sehingga Kuswara terpaksa tinggal bersama pamannya. Ia tidak ingin menjadi beban bagi ibunya, terutama dalam hal biaya pendidikan. Kuswara tinggal bersama pamannya hingga akhirnya ia bisa bekerja. Dalam perjalanan hidup mereka, Nonon dan Kuswara membuka lembaran-lembaran baru. Mereka saling memberikan rasa nyaman dan sayang, serta berusaha menggapai cita-cita mereka meskipun dihadapkan pada banyak kesulitan.

### **Struktur Novel *Carita Anu Duaan* Karya Abdullah Mustappa**

Hasil penelitian mengenai Analisis struktur pada novel *Carita Anu Duaan* memiliki tema prihatin dan romantis

“*Saur bibi, “Bapa jeung Indung Nonon téh hirupna keur tentrem, usahana maju. Ngan atuh der aya riributan, kaayaan jadi riweuh ku ayana gorombolan. Nya harita bumi bapa Nonon aya anu ngadurukna téh”. Dina kaayaan kitu kuring tara bisa nyarita nanaon. Cukup ku ngadengékeun naon anu ditepikeun ku Emang jeung Bibi wé. Osok éta gé aya rasa ngénes. Ras kana naon-naon anu géus*

kajadian. Lamun Bapa jeung Indung kuring araya kénéh mah meureun... Lamun teu diduruk mah meureun.... Komo lamun boh Emang boh Bibi géus nepi kana nyaritakeun leupasna tanah-tanah anu asalna kapamilik ku Indung Bapa Kuring” (CAD/T/KC/P/B). Dan “Sanggéus meuli roti, ngobrol deui kaditu kadieu. Ahirna nya terus danteurkeun Nonon téh. Terus ngobrol jeung bibina deui. Ingét deui kadinya, Kuswana sok seuri sorangan. Manehna ngarasa, jadi bétah ngobrol jeung Nonon téh. Padahal anu diobrolkeunana mah asa teu puguh leunjeuranana. Teu karasa harita téh géur ampir isa. Nya pamitan”(CAD/T/KC/P/B).

Dari kutipan tersebut tergambar bahwa tema yang ada di dalam novel *Carita Anu Duaan* Karya Abdullah Mustappa, yaitu prihatin dan romantis, sedangkan alurnya menggunakan alur marele karena menceritakan awal kejadian sampai akhir kejadian.

Tabel 1. Bukti Alur

Analisis Alur		
Kode Data	:	CAD/G/KC/P/B
Galur	:	Marele
Cutatan	:	“Taman paksa téh ari untungna keur bangsa urang naon atuh, Mang?.” “Wah jaman harita, keur urang-urangan mah ngan semet ripuh jeung ripuh wé. Matak nyeri haté puguh gé, mun ingét deui kadinya mah. Bangsa uran anu digawéna, pepelakanna dilahan nu urang, ari anu untungna bangsa deungéun. Éta téh lantaran bangsa urang harita tacan palinter. Malah loba kénéh anu baruta hurup. Ari bangsa deungéun géus palinter.

Latar yang ada di dalam novel ini meliputi di warung sate, Bandung, kamar.

Tabel 2 bukti latar

Analisis Latar		
Kode Data	:	CAD/L/KC/P/B
Latar	:	Kamar
Cutatan	:	Datang ka imah langsung sup ka kamar. Ngonci manéh. Teu sasatna ngagubragkeun manéh kana kasur. Antara hayang ceurik jeung hayang ngagoak. Tungtungna ngan bisa neunggeulan guling. Bibi sababaraha kali ngetrokan panto ogé teu dibuka.

Tabel 3 bukti latar

Analisis Latar		
Kode Data	:	CAD/L/KC/P/B
Latar	:	Warung Sate

Cutatan	:	Bari ngariung di warung saté, rada tarik Anton nyarita ka Endang. “Ndang, Engkus téh ayeuna mah geus jadi kritikus. Ké urang tepungkeun jeung nu boga biosko,” cenah.
---------	---	---

Tabel 4 bukti latar

Analisis Latar		
Kode Data	:	CAD/L/KC/P/B
Latar	:	Bandung
Cutatan	:	<i>Waktu mimiti nepi ka Bandung, rada rungah-ringeuh. Dimana ieu téh. Ongkoh harita mah rebun-rebun kénéh pisan. Treuk téh eureunna teu jauh ti pasar. Pagawé Mang jaja jrat-jrut tarurun tina treuk.</i>

Sedangkan di dalam Novel *Carita Anu Duaan* Karya Abdullah Mustappa ada beberapa pelaku di antaranya: Nonon, Kuswara, Bibi, Emang, Tiah, Endang, Mang Jaja, Anton, Pak Wahdi, Bah Ajo, Ema (Kuswana), Bapak (Kuswana), Kang Barnas, Ohim, indrawan, diana, mang ili, jang olot, tantara.

Tabel 5 Bukti Tokoh

Analisis Tokoh		
Kode Data	:	CAD/P/KC/P/B
Palaku	:	Nonon
Cutatan	:	<i>Ngadengé kitu téh kuring mah ngan semet bisa unggéuk-unggéukan bari ngahuleng, jeung can ngarti bener deuih. Ka Ahmad Sadali ogé teu terang saha-sahana. Maké terus sok rada jadi pikiran. Ras pangresep kana gumbur-gambar. Sok rajeun curat-roret, ngagambar tina potrét jelema. Ti mimiti ayeuna mah meureun ulah kitu. Tapi kumaha nya... géuning batur gé... terus wé jadi pikiranana téh rada manjang.</i>

Tabel 6 Bukti Tokoh

Analisis Tokoh		
Kode Data	:	CAD/P/KC/P/B
Palaku	:	Kuswana
Cutatan	:	<i>“Ndang, Engkus téh géus ngirimkeun tulisan aya limana.....”</i>

Tabel 7 Bukti Tokoh

Analisis Tokoh	
Kode Data	: CAD/P/KC/P/B
Palaku	: Endang
Cutatan	: <i>“Endang gé bakal bener mun sakolana di Nagara batur mah. Komo mun jeung Tiah...”</i>

Tabel 8 Bukti Tokoh

Analisis Tokoh	
Kode Data	: CAD/P/KC/P/B
Palaku	: Tiah
Cutatan	: <i>“Da ku Tiah dicarék. Naon geura, Tiah salila-lila diuk jadi modél, ari lebah lukisanana ukur curat-corét. Teu singna siga Tiah... Tiah nu sakieu geulisna....,”</i> biwirna semu jebi, tapi jeung rada seuri deuih.

Tabel 9 Bukti Tokoh

Analisis Tokoh	
Kode Data	: CAD/P/KC/P/B
Palaku	: Kang Ohim
Cutatan	: <i>“Akang téh asa teu genah,”</i> pokna lalaunan. <i>“Kari-kari harita tos ti akang, ari pék kénging wartos cenah Nonon ku sasaha gé teu tiasa ditepangan. Bilih aya kasalahan Akang....”</i>

Tabel 10 Bukti Tokoh

Analisis Palaku	
Kode Data	: CAD/P/KC/P/B
Palaku	: Emang Nonon
Cutatan	: <i>“Jaman harita, nu geus jadi Haji di lembur téh bisa diitung ku ramo. Keur di lembur urang mah komo, Bapa Nonon téh hiji-hijina Haji anu aya didinya.”</i>

Tabel 11 Bukti Tokoh

Analisis Palaku	
Kode Data	: CAD/P/KC/P/B
Palaku	: Emang Nonon
Cutatan	: <i>“Jaman harita, nu geus jadi Haji di lembur téh bisa diitung ku ramo. Keur di lembur urang mah komo, Bapa Nonon téh hiji-hijina Haji anu aya didinya.”</i>

Tabel 12 Bukti Tokoh

Analisis Palaku	
Kode Data	: CAD/P/KC/P/B
Palaku	: Ema Kuswana
Cutatan	: <i>"Jung atuh, didoakeun ku Ema... Engkus téh kudu neruskeun sakola, jeung kadé nya ulah poho solat," cenah bari ngusapan kana sirah.</i>

Tabel 13 Bukti Tokoh

Analisis Tokoh	
Kode Data	: CAD/P/KC/P/B
Palaku	: Bapa Kuswana
Cutatan	: <i>"Leres," ceuk Bapa, "Ēta pun anak anu cikal. Ngaranna Barnas."</i>

Tabel 14 Bukti Tokoh

Analisis Palaku	
Kode Data	: CAD/P/KC/P/B
Palaku	: Mang Jaja
Cutatan	: <i>"Milu wé jeung Emang. Di ditu mah bisa sagawé-gawé," ceuk Mang Jaja harita teh.</i>

Tabel 15 Bukti Tokoh

Analisis Tokoh	
Kode Data	: CAD/P/KC/P/B
Palaku	: Kang Barnas
Cutatan	: <i>"Teu acan, Ma. Piminantueun Emanan teu acan aya. Abdi mah nya sabar wé. Ongkoh da abdina ogé ayrna téh keur resep ilubiung dina organisasi."</i>

Tabel 16 Bukti Tokoh

Analisis Tokoh	
Kode Data	: CAD/P/KC/P/B
Palaku	: Jang Olot
Cutatan	: <i>"Abdi gé waktos dibéjaan téh reuwas, Bi. Asa moal enya Jang Barnas maké kababawa ku urang komunis. Budak anu sakitu nyantrina. Tapi duka atuh..."</i>

Sesudah menganalisis struktur Novel, berikut merupakan nilai moral yang ditemukan pada Novel *Carita Anu Duaan* karya Abdullah Mustappa dengan menggunakan teori Warnaen.



Tabel 17 Bukti Tokoh

Analisis MMG	
Kode Téma	: CAD/MMG/KC/P/B
Ajén moral	: Moral Manusa ka Gusti
Cutatan	: <i>Ari Emang jeung Bibi, sakaterang kuring mah asa teu pati taat kana agama. Maksud téh ari solat jeung puasa mah tara tinggaleun tapi teu leuwih ti kitu. Mun sakalina aya anu kuring hayang nyaho, mindeng jawabna téh cukup ku duka.</i>

Tabel 18 Bukti Tokoh

Analisis MMDP	
Kode Data	: CAD/ MMDP /KC/P/B
Ajén moral	: Moral Manusa ka Diri Pribadina
Cutatan	: <i>Disidem waé kitu dina haté sorangan? Keun wé batur mah euweuh anu nyaho gé. Da ieu mah rasiah kuring pribadi. Tong aya batur anu nyahoeun. Tapi naha kuringna bakal bisa kitu? Maké aya rasa cangcaya lmun kudu kitu téh. Komo lamun geus ras ka bibi mah.</i>

Tabel 19 Bukti Tokoh

Analisis MMMS	
Kode Data	: CAD/ MMMS/KC/P/B
Ajén moral	: Moral Manusa ka Manusa Séjén
Cutatan	: <i>Bibi sababaraha kali ngetrokan panto kamar; nanyakeun kunaon jeung kumaha-kumahana. Narosna kitu téh bari héran, melang jeng reuwas sigana téh. Kunaon kuring ujug-ujug kieu. Ku kuring cukup ku dijawab keur teu ngarenah awak wé.</i>

Tabel 20 Bukti Tokoh

Analisis MMA	
Kode Data	: CAD/MMA/KC/P/B
Ajén moral	: Moral Manusa ka Alam
Cutatan	: <i>Boh di hareupna boh ditukangna aya téras, ngan anu ditukang mah leuwih leutik. Mun poé keur kabeneran keur cangra, sok ngariung di téras tukang. Resep ngawaskeun méga anu siga hurung, pacampur antara konéng jeung beureum. Beuki soré, méga anu tadina siga burahay téh,</i>

	<i>lalaunan maju kana pareum. Reup waé maju kana peuting.</i>
--	---

## SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa tiga analisis yang sesuai dengan rumusan masalah, yaitu isi novel, struktur novel, dan nilai moral dalam novel *Carita Anu Duaan* karya Abdullah Mustappa. Pertama, terkait dengan isi novel, *Carita Anu Duaan* mengisahkan kehidupan Nonon, yang sejak kecil ditinggalkan oleh kedua orang tuanya dan tinggal bersama bibi dan pamannya. Bibi dan pamannya sangat menyayangi Nonon dan menganggapnya seperti anak kandung mereka, karena mereka belum dikaruniai anak. Cerita juga mengisahkan Kuswara yang ditinggalkan oleh ayahnya yang meninggal karena sakit. Kuswara kemudian pergi ke Bandung untuk tinggal bersama Mang Jaja dan keluarganya, karena ia tidak ingin menyusahkan ibunya. Kuswara sekolah sambil bekerja di tempat Mang Jaja, dan dengan semangat pantang mundur, ia akhirnya diterima bekerja sebagai wartawan. Begitu juga dengan Nonon yang melanjutkan kuliah di jurusan hukum. Keduanya memiliki rasa sayang dan nyaman satu sama lain. Kedua, analisis struktur novel dilakukan dengan menggunakan teori Iskandarwassid, yang meliputi tema, alur, tokoh, dan latar. Novel ini memiliki tema romantika kehidupan yang penuh perjuangan. Alur cerita yang digunakan adalah alur maju, dengan satu tokoh utama, 13 tokoh pendukung, dan 10 tokoh tambahan. Adapun latar dalam novel ini mencakup empat jenis, yaitu latar waktu, tempat, suasana, dan sosial. Ketiga, dalam analisis nilai moral, penelitian ini menggunakan teori Warnaen, yang terdiri dari moral manusia terhadap Tuhan, moral manusia terhadap dirinya sendiri, moral manusia terhadap alam, moral manusia terhadap waktu, serta moral manusia dalam mengejar kepuasan lahiriah dan batiniah. Dengan demikian, penelitian ini telah menganalisis tiga aspek utama dalam novel *Carita Anu Duaan*: isi cerita, struktur, dan nilai moral yang terkandung di dalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugra, I. R., & Arifin, Z. (2021). Struktur Pembangunan dalam Novel Faith and City Karya Hanum Salsabiela Rais serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA. *Jurnal Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(2), 108–121.
- Elneri, N., Thahar, H. E., & Abdurahman, A. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Mamak Karya Nelson Alwi. *Puitika*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.25077/puitika.14.1.1--13.2018>
- Fatimah, I. I., & Ropiah, O. (2021). Analisis Struktur Dan Nilai Moral Dalam Novel Pelesir Ka Basisir Karya Risnawati. *JALADRI: Jurnal Ilmiah Program Studi Bahasa Sunda*, 7(2), 65–73. <https://doi.org/10.33222/jaladri.v7i2.1514>
- Firwan, M. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 49–60.
- Haris, M., & Suwartini, I. (2019). Analisis Jenis Trauma Tokoh Utama dalam Novel Peter Karya Risa Saraswati. *Komposisi*, 4(2), 68–74. [http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal\\_komposisi/article/viewFile/683/540](http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_komposisi/article/viewFile/683/540)
- Iskandarwassid. (2019). *Kamus Istilah Sastra Sunda* (Iskandarwassid (ed.)). CV Geger Sunten.
- Maulana, D. (2019). Novel Carita Budak Yatim Karya R. Hanapiah Sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Sma Kelas Xii. ... : *Jurnal Ilmiah Program Studi Bahasa*

- Sunda*, 5. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/jaladri/article/view/1474>
- Murti, S., & Maryani, S. (2017). Analisis Nilai Moral Novel Bulan Jingga dalam Kepala Karya M Fadjroel Rachman. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 1(1), 50–61. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v1i1.93>
- Noor, R. (2019). Ciri Intrinsik Novel Populer Indonesia yang Terbit Tahun 1980-An. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 14(4), 454. <https://doi.org/10.14710/nusa.14.4.454-464>
- Nurfauzi Rizki, R. F. (2023). *An Alisis Struktur dan Nilai Pendidikan dalam Novel*. 9(2), 88–96.
- Nurhasyanah, I., & Ropiah, O. (2018). Analisis Struktur dan Nilai Moral dalam Novel Kembang Asih di Pasantren Karya Edyana Latief. *JALADRI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Daerah)*, 4(1), 1–18.
- Rahmawati, E., & Achsani, F. (2019). Nilai-Nilai Moral Novel Peter Karya Risa Saraswati dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1), 52. <https://doi.org/10.30651/lf.v3i1.2435>
- Rosyanti, S. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 182. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i2.597>
- Sitanggang, N. A., & Yuhdi, A. (2022). Analisis Struktural dan Nilai Moral pada Novel Berhenti di Kamu Karya Gia Pratama Nofri Agnesita Sitanggang, Achmad Yuhdi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , Universitas Negeri Medan. *Jurnal Literasi*, 6, 301–306.
- Supriyanto, A., Astuti, C. W., & Munifah, S. (2023). Analisis Struktural Novel Tempat Paling Sunyi Karya Arafat Nur. *Jurnal LEKSIS*, 3(1), 1–10.
- Suwardo, F. (2014). Latar, Tema, Amanat, dan Kritik Sosial dalam Novel “86” Karya Okky Madasari 203. *Widya Warta*, 02(03), 203–218. <http://repository.widyamandala.ac.id/information.html>